Kerangka Acuan Program Diklat

DTSS INTELIJEN TAKTIS

T.A. 2013

REVISI KE I



1. Deskripsi Singkat

Tantangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) semakin besar dalam penegakan hukum di bidang kepabeanan dan cukai. Tugas pengawasan bea cukai harus didukung oleh pegawai yang bertugas dalam unit intelijen. Salah satu tugas di bidang intelijen adalah intelijen taktis. Hasil kerja intelijen yang baik sangat berpengaruh pada ketepatan dalam penindakan atas pelanggaran di bidang kepabeanan dan cukai.

Untuk itu Diklat Intelijen taktis menjadi sangat penting bagi pegawai yang bekerja di lingkungan DJBC. Diklat ini memberikan pengetahuan tentang konsep-konsep dan praktik lapangan kegiatan Intelijen taktis yang sangat berguna ketika peserta menjalankan tugas di lapangan. Diklat ini juga membekali peserta mengumpulkan data dan informasi serta membantu unit operasional untuk menemukan target/sasaran operasi. Di samping itu diklat ini merupakan dasar untuk diklat DTSS Intelijen Analis.

Untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap peserta diklat dalam melaksanakan kegiatan Intelijen Taktis.

2. Standar Kompetensi

Setelah mengikuti Diklat ini, peserta Diklat diharapkan mampu untuk :

1. Menjelaskan konsep intelijen
2. Menjelaskan operasi intelijen taktis
3. Menjelaskan pemetaan dan pelaporan
4. Menjelaskan kegiatan Intelijen taktis
5. Menjelaskan administrasi dan sarana kegiatan intelijen
6. Menjelaskan kontra intelijen
7. Mempraktikkan kegiatan intelijen

3. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan konsep intelijen
   1. Menjelaskan gambaran umum organisasi intelijen
   2. Menjelaskan pengertian dan fungsi intelijen
   3. Menjelaskan jenis dan siklus intelijen
   4. Menjelaskan produk intelijen efektif
   5. Menjelaskan sumber-sumber informasi
   6. Menjelaskan klasifikasi akurasi informasi
2. Menjelaskan operasi intelijen taktis

2.1 Menjelaskan lingkup operasi intelijen taktis

2.2 Menjelaskan informasi yang diperlukan dalam operasi

2.3 Menjelaskan pihak – pihak yang memegang informasi

1. Menjelaskan pemetaan dan pelaporan

3.1 Menjelaskan pemetaan alur kegiatan

3.2 Menjelaskan pemetaan alur kejadian

3.3 Menjelaskan pelaporan intelijen

1. Menjelaskan kegiatan Intelijen taktis

3.1 Menjelaskan *survelliance*

3.2 Menjelaskan penyamaran (*undercover*)

3.3 Menjelaskan agen, informan, narasumber, rekrutmen, dan penggalangan

3.4 Menjelaskan penghindaran deteksi

3.5 Menjelaskan elisitasi

3.6 Menjelaskan teknik wawancara *controlled* *delivery*

1. Menjelaskan administrasi dan sarana kegiatan intelijen

5.1 Menjelaskan administrasi intelijen

5.2 Menjelaskan sarana kegiatan intelijen

1. Menjelaskan kontra intelijen

6.1 Menjelaskan deteksi aktif

6.2 menjelaskan deteksi pasif

1. Mempraktikkan kegiatan intelijen

7.1 Melakukan kegiatan intelijen secara individu

7.2 Melakukan kegiatan intelijen dalam kelompok/tim

4. Lama Diklat Efektif

* Mata Diklat Pokok : 42 Jamlat
* Mata Diklat penunjang : 8 Jamlat
* Ceramah : 6 Jamlat
* Simulasi : 54 Jamlat
* Orientasi : 8 Jamlat

Total : 118 Jamlat

* Ujian tertulis : 360’ (8 Jamlat)
* Presentasi Praktek Kegiatan Intelijen : 270’ (6 Jamlat)

Total 630’ (14 Jamlat)

5. Daftar Mata Diklat

1. Mata Diklat Pokok (MDP)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **MATA DIKLAT** | **KODE MD** | **JP\*** | **JP EV** | **BOBOT** |
| **A. MATA DIKLAT POKOK** | | | | | |
| 1. | Konsep Intelijen | KONJEN | 12 | 2 | 40 % |
| 2. | Sasaran Operasi Intelijen Taktis\*\* | SOITAK | 6 | - | - |
| 3. | Pemetaan dan Pelaporan\*\* | TALAP | 6 | - | - |
| 4. | Kegiatan Intelijen Taktis | PRITAK | 18 | 2 | 60 % |
| Total | | | 42 | 4 | 100 % |

\*\* (tidak diujikan)

1. Mata Diklat Penunjang

Administrasi dan Sarana Kegiatan Intelijen (ADIKSI) : 2 JP

Kontra Intelijen (KONTRA) : 6 JP

Total 8 JP

1. Ceramah

1. Ceramah Integritas dan Gratifikasi : 2 JP

2. Ceramah *Strategic Issue* : 2 JP

3. Ceramah Tugas dan Fungsi Pengawasan (terkait intelijen) : 2 JP

Total Ceramah : 6 JP

1. Simulasi : 54 JP
2. Orientasi

Bela diri dan *Mental Building* : 8 JP

6. Jenjang Diklat

Diklat memiliki jenjang menengah

7. Persyaratan Peserta

1. Pegawai DJBC minimal Gol. II/b
2. Berkualifikasi Pelaksana Pemeriksa
3. Lulus seleksi yang diadakan di DJBC
4. Usia maksimum 45 tahun
5. Sehat jasmani dan rohani
6. Tidak sedang menjalani atau dalam proses penjatuhan hukuman disiplin.
7. Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC

8. Referensi/Kualifikasi Pengajar/Narasumber

**Pengajar / Narasumber berasal dari internal maupun eksternal Kementerian Keuangan, dengan persyaratan :**

* 1. Menguasai materi yang akan diajarkan/ memiliki pengalaman dalam materi yang diajarkan;
  2. Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta;
  3. Merupakan pengajar / narasumber yang direkomendasikan oleh unit teknis terkait atau oleh Pusdiklat Bea dan Cukai.

9. Bentuk Evaluasi

1. Evaluasi peserta (ada)

* Jenis evaluasi dilakukan dalam 2 (dua) model, yaitu evaluasi tertulis dan presentasi.
* Evaluasi tertulis dilaksanakan untuk mata diklat Konsep Intelijen dan Kegiatan Intelijen Taktis, sedangkan presentasi dilakukan untuk memaparkan kegiatan simulasi praktek intelijen taktis yang telah dilakukan.

1. Evaluasi Pengajar (ada dalam bentuk kuesioner)
2. Evaluasi Penyelenggaraan (ada dalam bentuk kuesioner)

10. Akomodasi

1. Asrama

DTSS Intelijen Taktis merupakan diklat yang diasramakan, penyelenggara menyediakan tempat menginap dan fasilitasnya bagi peserta selama diklat.

1. Konsumsi

Penyelenggara menyediakan konsumsi bagi peserta selama diklat.

1. Laundry

Penyelenggara menyediakan laundy bagi peserta selama diklat.

11. Sarana dan Prasarana

1. Ruang Kelas disesuaikan dengan metodelogi pembelajaran dan jumlah peserta diklat misalnya Classroom, *Round Table*, atau *U Shape*;
2. *Infocus projector;*
3. *Flipchart;*
4. Kendaraan untuk kegiatan intelijen.

12. Rincian Mata Diklat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tujuan** | **Materi** | **JP** | **Pokok Bahasan** |
| **MATA DIKLAT POKOK** | | | | |
| 1 | Mampu menjelaskan Konsep Intelijen | Konsep Intelijen | 12 | 1. Gambaran umum organisasi Intelijen 2. Pengertian Intelijen dan Fungsi Intelijen 3. Jenis-jenis Intelijen dan Siklus Intelijen 4. Produk Intelijen 5. Sumber-sumber informasi 6. Klasifikasi akurasi informasi |
| 2 | Mampu menjelaskan Sasaran Operasi Intelijen Taktis | Sasaran Operasi Intelijen Taktis | 6 | 1. Lingkup operasi Intelijen taktis 2. Informasi yang diperlukan dalam operasi 3. Pihak pemegang informasi |
| 3 | Mampu menjelaskan Pemetaan dan Pelaporan | Pemetaan dan Pelaporan | 6 | 1. Pemetaan alur kegiatan 2. Pemetaan alur kejadian 3. Pelaporan Intelijen |
| 4 | Mampu mempraktikkan kegiatan intelijen | Kegiatan Intelijen Taktis | 18 | 1. *Surveillance* 2. Penyamaran (*undercover*) 3. Agen, informan, narasumber, Rekruitmen dan penggalangan (pengenalan) 4. Penghindaran deteksi 5. Elisitasi 6. Teknik Wawancara 7. *Controlled Delivery* (CD) |
| **MATA DIKLAT PENUNJANG** | | | | |
| 5 | Mampu menjelaskan administrasi dan sarana kegiatan intelijen | Administrasi dan Sarana Kegiatan Intelijen | 2 | 1. Administrasi Intelijen 2. Sarana kegiatan Intelijen |
| 6 | Menjelaskan kontra intelijen | Kontra Intelijen | 6 | * 1. Deteksi Aktif   2. Deteksi Pasif |
| **SIMULASI** | | | | |
| 7 | Mampu mempraktikkan semua materi yang ada dalam teori | Simulasi  (54 JP) | 20  6  20  8 | 1. Simulasi Individu 2. *Feedback* simulasi individu 3. Simulasi kelompok 4. Penyusunan Laporan Simulasi Kelompok |

Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai

Agus Hermawan

NIP 196408171991031002